

3.b.3 Dokumen Rancangan

Pembelajaran 1



Maria Dita Lilian Marantina



PPG Keperawatan Dalam Jabatan
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
JEMBER

KELAS A
ANGKATAN 3
2021

1. RENCANA KEGIATAN BERDASARKAN LK 2.1 IDENTIFIKASI MASALAH DAN RENCANA AKSI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMK Kesehatan Bhakti Wiyata
Tahun Pelajaran : 2021-2022
Mata Pelajaran : Ilmu Penyakit dan Penunjang Diagnostik
Pokok Bahasan : HIV/ AIDS
Kelas / Semester : XII / 1
Alokasi Waktu : 8 JP

A. Kompetensi Inti:

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Dasar-dasar Keperawatan pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Asisten Keperawatan. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.13 Menerapkan pemeriksaan penyakit sistem imun	3.13.1 Menganalisis pengertian HIV/AIDS pada sistem imunitas
	3.13.2 Menganalisis penularan HIV/AIDS pada sistem imunitas
	3.13.3 Menganalisis perjalanan infeksi HIV/ AIDS
	3.13.4 Menganalisis gejala AIDS
	3.13.5 Menganalisis pencegahan HIV/ AIDS
	3.13.6 Menganalisis jenis pemeriksaan HIV/ AIDS
4.13 Melakukan pemeriksaan penyakit sistem imun	4.13.1 Mengkomunikasikan pemeriksaan penyakit/gangguan HIV/ AIDS pada sistem imunitas

Keterangan:



Pengetahuan



Keterampilan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati Ppt, video pembelajaran, mengerjakan LKPD, dan diskusi presentasi **Peserta didik dapat menganalisis pengertian HIV/ AIDS pada sistem imunitas** dengan tepat, cermat, dan disiplin
2. Setelah mengamati Ppt, video pembelajaran, mengerjakan LKPD, dan diskusi presentasi **Peserta didik dapat menganalisis penularan HIV/ AIDS pada sistem imunitas** dengan tepat dan cermat serta disiplin
3. Setelah mengamati Ppt, video pembelajaran, mengerjakan LKPD, dan diskusi presentasi **Peserta didik dapat menganalisis perjalanan infeksi HIV/ AIDS** dengan tepat dan cermat serta disiplin
4. Setelah mengamati Ppt, video pembelajaran, mengerjakan LKPD, dan diskusi presentasi **Peserta didik dapat menganalisis gejala HIV/ AIDS** dengan tepat dan cermat serta disiplin
5. Setelah mengamati Ppt, video pembelajaran, mengerjakan LKPD, dan diskusi presentasi **Peserta didik dapat menganalisis pencegahan AIDS** dengan tepat dan cermat serta disiplin
6. Setelah mengamati Ppt, video pembelajaran, mengerjakan LKPD, dan diskusi presentasi **Peserta didik dapat menganalisis jenis pemeriksaan HIV/ AIDS** dengan tepat dan cermat serta disiplin
7. Setelah mengamati Ppt, video pembelajaran, mengerjakan LKPD, dan diskusi presentasi **Peserta didik dapat melaksanakan pemeriksaan penyakit/gangguan HIV/ AIDS pada sistem imunitas** dengan tepat dan cermat serta disiplin

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler
 - a. Konsep dasar ilmu penyakit dan penunjang diagnostik HIV/ AIDS (konseptual)
 - b. Pemeriksaan penyakit pada sistem imun (HIV/ AIDS) (konseptual dan prosedural)
2. Materi Pembelajaran Remedial
Konsep dasar ilmu penyakit dan penunjang diagnostik HIV/ AIDS (konseptual)

3. Materi Pembelajaran Pengayaan

- a. Praktikum sederhana penyusunan media promosi pencegahan HIV/ AIDS (leaflet, poster, flyer)

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*
2. Pendekatan : Saintifik, TPACK
3. Metode : Diskusi, presentasi
4. Moda : Daring kombinasi sinkron (*google meet*), asinkron (*Whatsapp Grup, google classroom*)

F. Media dan Bahan

Media : Ppt materi HIV/ AIDS, video pembelajaran HIV/ AIDS bagian 1 <https://youtu.be/JjtbQXoD0n4> HIV/ AIDS bagian 2 https://youtu.be/OL0b9P3_d6o dan HIV AIDS bagian 3 <https://youtu.be/iLayb7ty1C4>, website *mentimeter*

Alat pembelajaran : Laptop/ Handphone, buku dan alat tulis

G. Sumber Belajar

1. LKPD : HIV/ AIDS
2. *Hand out* : Ppt Ilmu Penyakit dan Penunjang Diagnostik materi HIV/ AIDS
3. Paket : Yanti, yuli dkk. 2018. Ilmu Penyakit dan Penunjang Diagnostik Program Keahlian Keperawatan Kompetensi Keahlian Asisten Keperawatan. Tangerang: In Media; Faisal Rahman, dkk. 2019. Ilmu Penyakit dan Penunjang Diagnostik Untuk SMK Program Keahlian Keperawatan. Jakarta:EGC; dan buku IPPD lainnya yang relevan
4. Flyer tentang HIV/ AIDS
5. *E-book* informasi dasar HIV/ AIDS
6. *Google meet* (sinkron)
7. *Whatsapp Grup* dan *google classroom* (asinkron)
8. Channel Youtube maria dita
9. Sumber internet lainnya

H. Kegiatan Pembelajaran

Skenario pembelajaran asinkronous melalui *whatsapp grup* dan di *google classroom*

- 1) Pertemuan pertama asinkronous: Senin, 23 Agustus 2021 (3 JP).

Guru memposting hal-hal berikut ini di *Google Classrom* kelas XII B:

- Pembagian kelompok, 1 kelas dibagi menjadi 5 kelompok
- Memposting Link Video HIV/ AIDS bagian 1 <https://youtu.be/JjtbQXoD0n4>, HIV/ AIDS bagian 2 https://youtu.be/OL0b9P3_d6o dan HIV AIDS bagian 3 <https://youtu.be/iLayb7ty1C4>
- Memposting *Hand out* HIV/ AIDS
- Memposting *Flyer* dan *E-Book* tentang HIV AIDS
- Memposting LKPD HIV/ AIDS
- Memposting cara penggunaan *mentimeter* bagi siswa dalam pembelajaran

Siswa diminta melihat video pembelajaran, membaca *hand out*, flyer, *E-Book* tentang HIV/ AIDS, LKPD dan cara penggunaan *mentimeter* yang di-*share* guru.

2) Pertemuan kedua asinkronous: Selasa, 24 Agustus 2021 (2 JP).

Peserta didik diminta mengumpulkan pertanyaan terkait materi yang sudah dibaca dan memberikan tanggapan tentang artikel yang ada dalam LKPD di *WA Group* (PPK: Cermat dalam menyusun pertanyaan dan disiplin mengumpulkan)

3). Pertemuan ketiga sinkronous: Jumat, 27 Agustus 2021 (3 JP).

Peserta didik mengikuti sinkron melalui *google meet* dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p><u>Orientasi:</u> Guru membuka pertemuan mengucapkan salam dengan penuh syukur dan mengajak berdoa (Religiusitas/PPK) serta presensi (Disiplin/PPK) <i>melalui aplikasi rekam tangkap layar google meet.</i></p> <p><u>Ice breaking:</u> Guru menampilkan <i>slide</i> tebak gambar untuk membangun suasana belajar yang dinamis penuh semangat dan antusias serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serius tapi santai.</p> <p><u>Appersepsi:</u> Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentang kehidupan sosial ODHA (Orang dengan HIV/ AIDS) terkait dengan materi yang akan dipelajari <i>melalui aplikasi rekam tangkap layar google meet (Collaboration-4C); Saintifik -Menanya).</i></p> <p><u>Motivasi:</u> Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan dan manfaat kegiatan pembelajaran, serta semua kegiatan yang berkaitan dengan diskusi dan praktikum <i>melalui aplikasi rekam tangkap layar googlemeet (Communication-4C)</i></p>	10 menit
Inti	<p><u>Fase 1: Orientasi peserta didik kepada masalah</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca LKPD tentang HIV/ AIDS yang telah dibagikan sebelumnya <i>melalui aplikasi google classroom (Science) (literasi digital)</i> 2. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengkomunikasikan sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi HIV/AIDS dan tanggapan tentang artikel yang ada dalam LKPD (<i>Communication-4C</i>) <p><u>Fase 2: Mengorganisasikan peserta didik</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum pertemuan guru sudah membentuk kelompok dengan anggota 5-6 peserta didik, melalui <i>googleclassroom (Collaboration, Communication- 4C)</i> dengan masing-masing anggota dibagikan lembar kerja (LKPD) yang tersambung melalui media internet/ youtube (<i>Technology</i>) 	85 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>2. Guru memfasilitasi setiap kelompok untuk menentukan ketua dan mendeskripsikan tugas masing-masing setiap anggota kelompok (<i>Art, Mathematic</i>)</p> <p>3. Guru menjelaskan LKPD kepada peserta didik</p> <p><u>Fase 3: Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</u></p> <p>1. Peserta didik secara mandiri mengamati dengan seksama materi HIV/ AIDS melalui media youtube dan Power Point (Ppt) (<i>Critical Thinking and Problem Solving-4C</i>)</p> <p>2. Peserta didik secara berkelompok membaca berbagai referensi dari berbagai sumber (misal <i>E-Book, Flyer</i>, dan buku diktat) guna menambah pengetahuan dan pemahaman untuk mengerjakan LKPD.</p> <p>3. Guru memantau jalannya diskusi peserta didik di dalam kelompok</p> <p><u>Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karva</u></p> <p>1. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang data hasil pengamatan dan jawaban pertanyaan di LKPD.</p> <p>2. Peserta didik mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan oleh kelompok lain dan menuliskan informasi dari kelompok lain yang memiliki rencana tindakan berbeda dari kelompok. (<i>Collaboration-4C</i>)</p> <p><u>Fase 5: Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah</u></p> <p>1. Guru mengajak peserta didik untuk memberikan kesimpulan dari problem yang dihadapi sesuai dengan masukan yang diperoleh dari kelompok lain dan guru.</p> <p>2. Guru mengklarifikasikan <i>miss konsepsi</i> yang terjadi selama kegiatan (<i>Communication, Creativity, Critical Thinking, Collaboration</i>)</p>	
Penutup	<p>1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan dengan membuat rangkuman tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</p> <p>2. Mengerjakan tes tertulis tentang materi yang dipelajari dengan mengakses <i>www.menti.com</i></p> <p>3. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya tentang kompetensi dasar selanjutnya pemeriksaan penyakit infeksi dan</p>	40 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>penyakit menular (Covid-19) dan memberikan referensi <i>E-Book</i>.</p> <p>4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.</p>	

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

Aspek	Teknik	Bentuk Instrumen
Pengetahuan	Tes tertulis	Soal pilihan ganda
Keterampilan	LKPD	Lembar observasi diskusi
Sikap	Observasi sikap	Lembar penilaian sikap

a. Pengetahuan

KD	Indikator	Teknik	Waktu Pelaksanaan
3.13	3.13.1 Menganalisis pengertian HIV/AIDS pada sistem imunitas	Tes tertulis	Di dalam jam KBM
	3.13.2 Menganalisis penularan HIV/AIDS pada sistem imunitas		
	3.13.3 Menganalisis perjalanan infeksi HIV/ AIDS		
	3.13.4 Menganalisis gejala AIDS		
	3.13.5 Menganalisis pencegahan HIV/ AIDS		
	3.13.6 Menganalisis jenis pemeriksaan HIV/ AIDS		

Contoh butir instrumen terlampir di bawah

b. Keterampilan

KD	Indikator	Teknik	Waktu Pelaksanaan
4.13	4.13.1 Melaksanakan pemeriksaan penyakit/gangguan HIV/ AIDS pada sistem imunitas	LKPD	Di dalam jam KBM

Contoh butir instrumen terlampir di bawah

Keterangan



= Pengetahuan



= Keterampilan

c. Sikap

No	Aspek	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan
1	Sikap	a. Observasi sikap	a. Lembar penilaian sikap	Di dalam jam KBM

2. Pembelajaran Remedial

Pada kegiatan remedial guru memberikan pemahaman kepada peserta didik yang belum mencapai indikator pencapaian kompetensi. Alternatif dalam memberikan remedi adalah sebagai berikut.

- 1) meminta peserta didik untuk membuat rangkuman materi yang belum tuntas;
- 2) meminta peserta didik untuk melakukan tutor sebaya;
- 3) memberikan lembar kerja untuk dikerjakan oleh siswa yang belum tuntas.

3. Pembelajaran Pengayaan

Pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah mencapai atau melampaui KBM/KKM. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan oleh Guru di antaranya adalah sebagai berikut.

- 1) Belajar kelompok, yaitu sekelompok peserta didik diberi tugas pengayaan untuk dikerjakan bersama pada dan/atau di luar jam pelajaran.
- 2) Belajar mandiri, yaitu peserta didik diberi tugas pengayaan untuk dikerjakan secara individu.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mapel

Agung Priyanto, A.MK.g., S.Th., S.Pd

Maria Dita Lilian Marantina, S.Kep., Ns

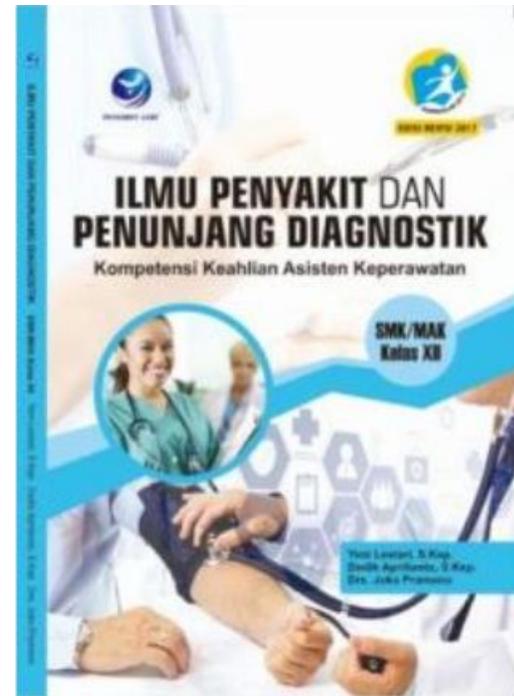
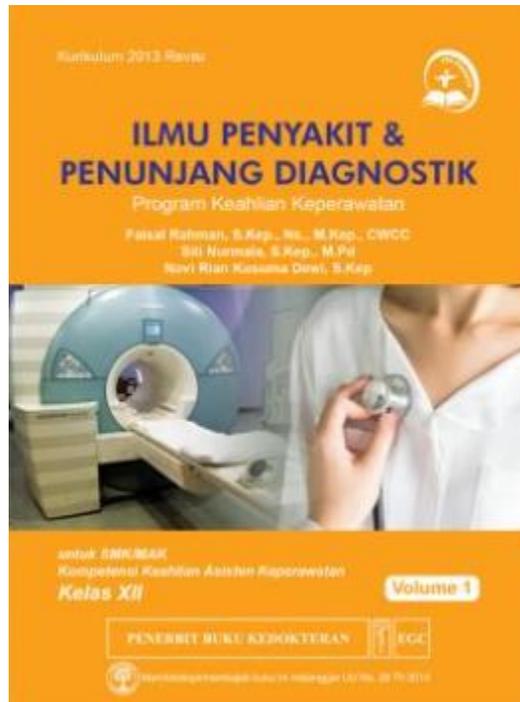
2. BAHAN AJAR SESUAI MATERI

Bahan ajar yang digunakan dalam materi HIV/ AIDS meliputi:

1). *Handout* dalam bentuk *Power Point* (PPT)



2). Paket: Yanti, yuli dkk. 2018. Ilmu Penyakit dan Penunjang Diagnostik Program Keahlian Keperawatan Kompetensi Keahlian Asisten Keperawatan. Tangerang: In Media; Faisal Rahman, dkk. 2019. Ilmu Penyakit dan Penunjang Diagnostik Untuk SMK Program Keahlian Keperawatan. Jakarta:EGC (halaman 108-110) ; dan buku IPPD lainnya yang relevan.



3). Flyer tentang HIV/ AIDS



KONSULAT JENDERAL REPUBLIK INDONESIA
 untuk Hong Kong SAR dan Macau SAR
 127-129 Leighton Road, Causeway Bay
 Tel. +852 3651 0200, Faks. +852 2895 0139
 Website: www.diplu.go.id/hongkong



HIV/AIDS

Kenali untuk Dihindari

Apakah AIDS itu?
 AIDS adalah singkatan dari *Acquired Immuno Deficiency Syndrome*. AIDS menggambarkan sebuah sindrom dengan berbagai gejala dan infeksi yang terkait dengan menurunnya sistem kekebalan tubuh. AIDS sendiri disebabkan oleh virus yang disebut HIV, *Human Immunodeficiency Virus*.

Tingkat HIV dalam tubuh dan terdapatnya berbagai infeksi tertentu merupakan indikator bahwa infeksi HIV telah berkembang menjadi AIDS.

Sebelum lebih jauh mengupas penularan HIV, perlu dipahami dulu pengertian HIV sehingga dapat lebih memahami serta membedakan dari AIDS.

Sebagai akibat lanjutannya, virus, parasit, jamur dan bakteri yang umurnya tidak menyebabkan penyakit justru dapat membuat seseorang yang positif HIV menjadi sakit.

Hal inilah yang disebut defisiensi kekebalan tubuh, di mana sistem tersebut tidak dapat lagi menjalankan fungsinya memerangi infeksi dan penyakit-penyakit.

Apakah gejala-gejala HIV?
 Sebagian besar orang yang terinfeksi HIV tidak menyadarinya karena tidak ada gejala yang tampak setelah terjadi infeksi.

Beberapa orang mengalami gangguan benerjar dengan efek seperti demam (disertai panas tinggi, gatal-gatal, nyeri sendi, dan pembengkakan pada limpa), yang dapat terjadi antara enam minggu dan tiga bulan setelah terjadinya infeksi.

Kendati infeksi HIV tidak disertai gejala awal, seseorang yang terinfeksi HIV sangat mudah menularkan virus tersebut kepada orang lain. Satu-satunya cara untuk menentukan apakah HIV ada di dalam tubuh seseorang adalah melalui tes HIV.

Kapanakah seorang terkena AIDS?
 Itulah AIDS dipergunakan untuk tahap infeksi HIV yang paling lanjut. Sebagian besar orang yang terkena HIV, bila tidak mendapat pengobatan akan menunjukkan tanda-tanda AIDS dalam waktu 8-10 tahun.

AIDS diidentifikasi berdasarkan beberapa infeksi tertentu, yang dikelompokkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (*World Health Organization*) sebagai berikut:

- **Tahap I** penyakit HIV tidak menunjukkan gejala apapun dan tidak dikategorikan sebagai AIDS.
- **Tahap II** meliputi infeksi-infeksi saluran pernafasan bagian atas yang tak kunjung sembuh.
- **Tahap III** meliputi diare kronis yang tidak jelas penyebabnya yang berlangsung lebih dari satu bulan, infeksi bakteri yang parah, dan TBC paru-paru, atau
- **Tahap IV** meliputi penyakit parasit pada otak (*toksoplasmosis*), infeksi jamur kandida pada saluran tenggorokan (*kandidiasis*), saluran pernafasan (*trachea*), batang saluran paru-paru (*bronchi*) atau paru-paru.

Seberapa cepat HIV bisa berkembang menjadi AIDS?
 Lamanya dapat bervariasi dari satu individu dengan individu yang lain. Dengan gaya hidup sehat, jarak waktu antara infeksi HIV dan menjadi sakit karena AIDS dapat berkisar antara 10-15 tahun, kadang-kadang bahkan lebih lama.

Terapi antiretroviral dapat memperlambat perkembangan AIDS dengan menurunkan jumlah virus dalam tubuh yang terinfeksi.

PENULARAN

Di manakah HIV ditularkan?
 HIV dapat ditularkan dalam cairan tubuh seperti darah, cairan semen, cairan vagina dan air susu ibu.

Bagaimanakah HIV ditularkan?
 HIV dapat ditularkan melalui beberapa cara, yaitu:

- Penularan secara seksual: HIV dapat ditularkan melalui seks penetratif yang tidak terlindungi.
- Penularan melalui pemakaian jarum suntik secara bergantian
- Penularan dari ibu ke anak: HIV dapat ditularkan ke anak selama masa kehamilan, pada proses persalinan, dan saat menyusui. Pada umumnya, terdapat 15-30% risiko penularan dari ibu ke anak sebelum dan sesudah kelahiran.
- Penularan melalui transfusi darah: kemungkinan risiko terjangkit HIV melalui transfusi darah dan produk-produk darah yang terkontaminasi ternyata lebih tinggi (lebih dari 90%). Kendati demikian, penerapan standar keamanan darah menjamin penyediaan darah dan produk-produk darah yang aman, memadai dan berkualitas baik bagi semua pasien yang memerlukan transfusi.

PENCEGAHAN

Bagaimana infeksi HIV dapat dicegah?

Penularan HIV dapat dicegah dengan:

- Berpantang seks, menghindari perilaku seks bebas dan tetap setia pada pasangan/tidak berganti-ganti pasangan, atau melakukan seks secara "aman".
- Apabila kita akan menjalani transfusi darah, pastikan bahwa darah dan alat-alatnya steril dan telah melalui tes HIV dan standar keamanan darah.
- Katakan TIDAK pada narkoba, apapun bentuknya.

Apa yang harus dilakukan bila Anda menduga telah terpapar HIV?
 Bila anda menduga bahwa anda telah terpapar HIV, sebaiknya Anda segera menghubungi dokter/rumah sakit untuk melakukan pemeriksaan HIV untuk memastikan apakah benar Anda telah terinfeksi HIV.

PERAWATAN

Adakah obat untuk HIV?
 TIDAK. Tidak ada obat yang dapat sepenuhnya dapat menyembuhkan HIV/AIDS. Perkembangan penyakit dapat diperlambat namun tidak dapat dihentikan sepenuhnya. Kombinasi yang tepat antara berbagai obat-obatan antiretroviral dapat memperlambat kerusakan yang diakibatkan oleh HIV pada sistem kekebalan tubuh dan menunda awal terjadinya AIDS.

Informasi lebih lengkap dapat diperoleh melalui situs Komisi Penanggulangan AIDS Nasional,
www.aidsindonesia.or.id

Ingat, AIDS tidak dapat disembuhkan. Perilaku sehat Anda adalah cara terbaik untuk mencegah penularannya!

MITOS SEPUTAR HIV/AIDS

HIV dapat memular melalui gigitan nyamuk atau serangga lain.
 SALAH. HIV tidak menyebar melalui gigitan nyamuk atau gigitan serangga lainnya.

HIV dapat menyebar melalui persentuhan secara biasa?
 SALAH. HIV tidak ditularkan oleh kontak sehari-hari dalam kegiatan sosial, di sekolah atau tempat kerja. HIV juga tidak ditularkan melalui jabat tangan, pelukan, menggunakan toilet atau minum dari gelas yang sama dengan seseorang yang terinfeksi HIV, atau terpapar batuk atau bersin penyandang infeksi HIV.

HIV hanya menjangkiti kaum homoseksual dan pengguna narkoba.
 TIDAK. Setiap orang yang melakukan hubungan seks yang tak terlindungi, berbagi penggunaan alat suntikan, atau diberi transfusi dengan darah yang terkontaminasi dapat terinfeksi HIV.

Seseorang yang terkena HIV dapat dilihat dari penampilannya.
 TIDAK. Kita tidak dapat mengetahui apakah seseorang menyandang HIV atau AIDS hanya dengan melihat penampilan mereka. Seseorang yang terinfeksi HIV bisa saja nampak sehat dan merasa baik-baik saja, namun mereka tetap dapat menularkan virus.

"Wanita sebagai benteng terdepan dalam perang melawan AIDS, hidup dan bertindaklah dengan penuh bertanggung jawab. Cermati dan katakan tidak pada pergaulan yang membahayakan dirimu."

Teguh Wardoyo,
 Konsul Jenderal RI

4). *E-book* informasi dasar HIV/ AIDS



5). Channel youtube maria dita tentang HIV/ AIDS

Link Video HIV/ AIDS HIV/ AIDS bagian 1 <https://youtu.be/JjtbQXoD0n4>

Link Video HIV/ AIDS bagian 2 https://youtu.be/OL0b9P3_d6o

Link Video HIV AIDS bagian 3 <https://youtu.be/iLayb7ty1C4>

The screenshot shows the YouTube channel page for 'HIV MARIA DITA'. The search bar at the top contains the text 'HIV MARIA DITA'. Below the search bar, there are icons for filters, search, and a microphone. The channel name 'HIV MARIA DITA' is displayed in the top left corner. The main content area shows three video thumbnails, each with a title, view count, upload time, and a description. The videos are:

- HIV/ AIDS Part 1**: 569 x ditonton • 10 bulan yang lalu. Duration: 10.26. Description: E-Learning mata pelajaran IPPD (Ilmu Penyakit dan Penunjang Diagnostik) kelas XII SMK Kesehatan Kompetensi Keahlian ...
- HIV AIDS Part 3 (Final)**: 755 x ditonton • 10 bulan yang lalu. Duration: 19.10. Description: E-Learning mata pelajaran IPPD (Ilmu Penyakit dan Penunjang Diagnostik) kelas XII SMK Kesehatan Kompetensi Keahlian ...
- HIV / AIDS Part 2**: 672 x ditonton • 10 bulan yang lalu. Duration: 8.49. Description: E-Learning mata pelajaran IPPD (Ilmu Penyakit dan Penunjang Diagnostik) kelas XII SMK Kesehatan Kompetensi Keahlian ...

3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam rancangan pembelajaran ini adalah *Power Point* (PPt) materi HIV/ AIDS dan video pembelajaran HIV/ AIDS bagian 1 <https://youtu.be/JjtbQXoD0n4> HIV/ AIDS bagian 2 https://youtu.be/OL0b9P3_d6o dan HIV AIDS bagian 3 <https://youtu.be/iLayb7ty1C4>, dan website mentimeter (www.menti.com)

4. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Mata Pelajaran : Ilmu Penyakit dan Penunjang Diagnostik

Pokok Bahasan : HIV/ AIDS

Kelas/Semester : XII / Ganjil

Alokasi Waktu : 3 JP (pertemuan ketiga)

Kompetensi Dasar :

3.13 Menerapkan pemeriksaan penyakit sistem imun

4.13 Melaksanakan pemeriksaan penyakit sistem imun

Tujuan Pembelajaran :

1. Setelah mengamati PPt, video pembelajaran, mengerjakan LKPD, dan diskusi presentasi Peserta didik dapat menganalisis pengertian HIV/ AIDS pada sistem imunitas dengan tepat dan cermat serta disiplin
2. Setelah mengamati PPt, video pembelajaran, mengerjakan LKPD, dan diskusi presentasi Peserta didik dapat menganalisis penularan HIV/ AIDS pada sistem imunitas dengan tepat dan cermat serta disiplin
3. Setelah mengamati PPt, video pembelajaran, mengerjakan LKPD, dan diskusi presentasi Peserta didik dapat menganalisis perjalanan infeksi HIV/ AIDS dengan tepat dan cermat serta disiplin
4. Setelah mengamati PPt, video pembelajaran, mengerjakan LKPD, dan diskusi presentasi Peserta didik dapat menganalisis gejala HIV/ AIDS dengan tepat dan cermat serta disiplin
5. Setelah mengamati PPt, video pembelajaran, mengerjakan LKPD, dan diskusi presentasi Peserta didik dapat menganalisis pencegahan AIDS dengan tepat dan cermat serta disiplin
6. Setelah mengamati PPt, video pembelajaran, mengerjakan LKPD, dan diskusi presentasi Peserta didik dapat menganalisis jenis pemeriksaan HIV/ AIDS dengan tepat dan cermat serta disiplin

7. Setelah mengamati PPT, video pembelajaran, mengerjakan LKPD, dan diskusi presentasi Peserta didik dapat melaksanakan pemeriksaan penyakit/gangguan HIV/ AIDS pada sistem imunitas dengan tepat dan cermat serta disiplin

Petunjuk Kegiatan Pembelajaran:

Bacalah artikel di bawah ini dengan seksama!

STIGMA DAN DISKRIMINASI TERHADAP ODHA

Stigma dan diskriminasi pada ODHA (Orang Dengan HIV/ AIDS) tidak hanya dilakukan oleh masyarakat awam, namun juga dilakukan oleh petugas kesehatan baik dokter dan perawat serta mahasiswa yang berpendidikan tinggi juga ikut melakukan diskriminasi dan stigmatisasi. Di sisi lain para petugas kesehatan baik dokter atau perawat yang dalam kesehariannya sering menangani pengidap penyakit ini juga biasanya mendapatkan perlakuan diskriminasi dan stigma oleh masyarakat, seperti contohnya jika sakit mereka menghindari untuk terlihat berobat atau menolak untuk ditangani oleh dokter dan petugas kesehatan yang biasa menangani pengidap HIV/AIDS.

Herek et al (2002) menemukan bahwa ekspresi nyata dari stigmatisasi HIV/ AIDS di Amerika pada tahun 1999, 1 dari 5 orang dewasa yang disurvei mengatakan mereka "takut" pada orang dengan AIDS. Satu dari 6 orang mengaku "jijik" berhubungan dengan orang-orang dengan AIDS. Penelitian lain yang dilakukan pada tahun 2000, sebuah survei internet nasional terhadap lebih dari 5600 orang dewasa Amerika, mengungkapkan temuan serupa. Kurang lebih 1 dari 5 orang responden setuju dengan pernyataan bahwa orang-orang yang terkena AIDS melalui hubungan seks atau penggunaan narkoba layak mendapatkan apa yang mereka derita sekarang.

Survei awal yang dilakukan melibatkan 10 orang mahasiswa FKM UMI dengan cara wawancara didapatkan bahwa masih terdapat 4 orang diantara 10 orang yang diwawancarai mengaku 'takut' bergaul dengan ODHA dengan alasan khawatir jika bergaul dengan mereka akan tertular. Saat ditanyakan, bagaimana sikap mereka jika ada teman mereka yang menderita HIV, keempat orang tersebut memilih untuk menjauhinya.

Artikel ini ditulis oleh Fatmah Afrianty Gobel

1. Setelah kalian membaca artikel di atas, tuliskan pendapat kalian mengenai isi artikel tersebut dan pertanyaan-pertanyaan mengenai penyakit sistem imun: HIV/ AIDS!
 - a. Pendapat saya tentang artikel tersebut adalah sebagai berikut:
 - b. Pertanyaan-pertanyaan saya terkait HIV/ AIDS:

2. Setelah kalian membaca artikel di atas, kemudian diskusikan secara berkelompok pertanyaan berikut ini:

“Analisalah mengenai rencana tindakan yang dapat kalian berikan kepada masyarakat dan klien ODHA itu sendiri agar tidak lagi memberikan/ menerima stigma negatif atau bertindak diskriminasi terhadap ODHA (Orang dengan HIV/ AIDS)!”

Tuliskan hasil diskusi kelompok pada lembar kerja berikut ini dengan lengkap!

Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.
6.

NO.	RENCANA TINDAKAN	KETERANGAN <i>(tuliskan penjelasan terperinci dari rencana tindakan yang akan kalian lakukan)</i>
1		
2		
3		
4		

3. Presentasikanlah hasil diskusi kelompok kalian!
4. Berikan pula pendapat/ tanggapan atas presentasi yang dilakukan dan kelompok lain!
5. Temukanlah informasi dari kelompok lain yang memiliki rencana tindakan berbeda dari kelompok! Tuliskan hasil investigasi kalian ke dalam lembar kerja berikut ini:

KELOMPOK	RENCANA TINDAKAN	KETERANGAN (<i>tuliskan penjelasan terperinci dari rencana tindakan yang akan kalian lakukan</i>)
1		
2		
3		
4		
5		
6		

6. Instrumen Penilaian Berbasis HOTS

a. Penilaian Pengetahuan

INSTRUMEN SOAL DAN PEDOMAN PENILAIAN

Mata Pelajaran : Ilmu Penyakit dan Penunjang Diagnostik

Materi Pokok : HIV/ AIDS

Kelas/ Semester : XII/ 1

Alokasi Waktu : 3 JP (pertemuan ketiga)

Teknik Penilaian : Tes Tertulis

Bentuk Soal/ Instrumen : Pilihan Ganda

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian berupa lembar tes pilihan ganda
2. Instrumen ini diisi oleh pesetra didik

B. Instrumen Soal

Indikator Penilaian	Level Kognitif	Instrumen/ Butir Soal
3.13.1 Menganalisis pengertian HIV/AIDS pada sistem imunitas	Penalaran dan Logika (C4-C6)	<p>1. Tn B datang ke rumah sakit untuk melakukan pemeriksaan lalu ia masuk ke UGD untuk melakukan pemeriksaan dengan keluhan mengalami diare, demam, mual muntah sepanjang hari, dengan kondisi lidah yang kotor, berat badan semakin hari semakin menurun. Diagnosa medis apa yang tepat untuk pasien tersebut ?</p> <p>a. AIDS b. diare c. typhoid d. hepatitis A e. hepatitis B</p>
3.13.1 Menganalisis pengertian HIV/AIDS pada sistem imunitas	Penalaran dan Logika (C4-C6)	<p>2. Ny.J mengeluh demam hingga menggigil, BB menurun, mual muntah, berkeringat di malam hari. Dari hasil pemeriksaan didapatkan luka pada area genitalia, ruam di kulit dan nyeri pada sendi otot, hasil laboratorium menunjukkan jumlah sel CD4 menurun. Berdasarkan kasus di atas dapat kita simpulkan Ny. J mengalami</p> <p>a. HIV/ AIDS b. kutil kelamin c. herpes genital d. penyakit gonore</p>

		e. hepatitis autoimun
3.13.2 Menganalisis penularan HIV/AIDS pada sistem imunitas	Penalaran dan Logika (C4-C6)	<p>3. Tn M mendatangi rumah sakit untuk melakukan konsultasi dengan dokter karena sang keponakan yang berusia 30 hari mengalami diare, demam tinggi, dan setelah dilakukan pemeriksaan keponakan Tn M ternyata didiagnosa menderita HIV/AIDS.</p> <p>Dari kasus di atas, faktor apa yang menyebabkan keponakan Tn M yang masih bayi sudah menderita HIV/AIDS ?</p> <ol style="list-style-type: none"> tergigit nyamuk/ serangga bersentuhan tangan dengan ODHA menghirup udara bersin/ batuk dari ODHA memakai alat makan/ minum bekas ODHA Ibu bayi yang positif HIV menderita malaria
3.13.3 Menganalisis perjalanan infeksi HIV/AIDS	Penalaran dan Logika (C4-C6)	<p>4. Seorang pasien yang sudah didiagnosa HIV/AIDS mendatangi dokter pribadinya, ia sudah mulai merasakan bahwa kekebalan tubuhnya sudah mulai menurun bahkan pasien pun berkata bahwa sudah ditemukan benjolan atau tumor pada kelenjar getah beningnya.</p> <p>Pada kasus seperti ini stadium ke berapakah yang sudah di alami klien ? stadium</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 2 3 4 akhir
3.13.3 Menganalisis perjalanan infeksi HIV/AIDS	Penalaran dan Logika (C4-C6)	<p>5. Menurut anda fase ke berapakah yang menyebabkan pada pasien HIV/AIDS yang mulai menampakkan gejala-gejala seperti mulai kehilangan selera makan dan mengalami gangguan rongga mulut (sariawan) dan tenggorokkan ? Stadium</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 2 3 4 akhir
3.13.3 Menganalisis perjalanan infeksi HIV/AIDS	Penalaran dan Logika (C4-C6)	<p>6. Seorang perawat menemui dokter spesialis atau ahli HIV/AIDS karena ia baru saja melakukan pergantian infus kepada pasien yang terdiagnosa HIV/AIDS tanpa menggunakan pelindung atau handscoon karena perawat tersebut mengira pasiennya hanya sakit biasa dan tanpa sengaja tangan perawat tersebut terkena abokat pasien yang ada darahnya, sedangkan virus HIV masuk ke tubuh mempunyai masa inkubasi berapa lama masa inkubasi atau perjalanan virus HIV ke tubuh ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 7 hari -15 hari 1 bulan - 1 tahun 15 hari - 6 bulan 17 hari - 1 tahun 14 hari - 14 minggu

<p>3.13.4 Menganalisis gejala AIDS</p>	<p>Penalaran dan Logika (C4-C6)</p>	<p>7. Tn M usia 35 tahun datang kerumah sakit untuk ketiga kalinya. Dokter yang menanganinya mendiagnosa bahwa pasien terserang HIV dan sudah menderita AIDS. Dokterpun melakukan pemeriksaan fisik pada integumen pasien, kelainan apa yang diderita oleh pasien AIDS di integumennya ?</p> <ol style="list-style-type: none"> ruam di kulit bercak putih di tubuh oedem di bagian tubuh kulit kering sedikit keriput bercak-bercak merah dan gatal seluruh tubuh
<p>3.13.5 Menganalisis pencegahan HIV/ AIDS</p>	<p>Penalaran dan Logika (C4-C6)</p>	<p>8. Penyakit HIV/AIDS merupakan penyakit yang belum ditemukan obat dan vaksinnnya. Sayangnya, penyakit ini terselubung dan menyebar di seluruh penjuru Indonesia. Kepala dinas kesehatan di suatu kabupaten/ kota sedang menyiapkan program pencegahan HIV/AIDS di daerahnya. Pencegahan primer yang dapat dilakukan untuk HIV/AIDS adalah.....</p> <ol style="list-style-type: none"> mencegah komplikasi skrining dan pengobatan dini surveilans HIV-AIDS penyebarluasan KIE bahaya HIV/AIDS meminimalkan ODHA tertular penyakit lain.
<p>3.13.6 Menganalisis jenis pemeriksaan HIV/ AIDS</p>	<p>Penalaran dan Logika (C4-C6)</p>	<p>9. Tn. H 35 tahun, dirawat di rumah sakit dengan keluhan berat badan turun secara mendadak, demam, diare lebih dari 1 bulan, dan merasa lelah berkepanjangan. Diduga pasien menderita HIV. Untuk memastikan HIV atau tidak, pertama-tama pemeriksaan diagnngstik yang harus dilakukan adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> MRI ELISA CT-Scan Rumple leed Mantoux test
<p>3.13.6 Menganalisis jenis pemeriksaan HIV/ AIDS</p>		<p>10. Ny. S mendatangi konsultan HIV/AIDS untuk berkonsultasi karena suaminya yang baru pulang dari Bali mengalami seperti bercak-bercak merah di kulit, diare yang tak kunjung sembuh, berat badan semakin menurun. Menurut anda pemeriksaan apa yang harus Ny. S lakukan untuk memastikan bahwa suaminya menderita HIV/AIDS atau tidak ?</p> <ol style="list-style-type: none"> USG terapi ARV hipnoterapi pemeriksaan imunoglobulin cek ELISA atau western blot

Pedoman Penilaian Pilihan Ganda

Kunci Jawaban

1. A
2. A
3. E
4. A
5. B
6. C
7. E
8. D
9. B
10. E

Keterangan Bobot Skor:

1. Jika dijawab benar skor 10
2. Jika dijawab salah/ tidak dijawab skor 0
3. Jumlah skor total adalah 100

b. Penilaian Keterampilan

LEMBAR OBSERVASI DISKUSI

Mata Pelajaran : Ilmu Penyakit dan Penunjang Diagnostik
Materi Pokok : HIV/ AIDS
Kelas/ Semester : XII/ 1
Alokasi Waktu : 3 JP (pertemuan ketiga)
Teknik Penilaian : LKPD
Bentuk Soal/ Instrumen : Lembar Observasi Diskusi

NO.	NAMA SISWA	PERSIAPAN				PRESENTASI				HASIL DISKUSI				Jumlah	NILAI
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1															
2															
3															
4															
5															

PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI DISKUSI

ASPEK	KRITERIA PENILAIAN	SKOR
PERSIAPAN (Mengidentifikasi Masalah di LKPD)	Siswa tidak aktif mengerjakan (jawaban LKPD tidak lengkap) dan banyak diam	1
	Siswa hanya aktif mengerjakan (Jawaban LKPD lengkap)	2
	Siswa kurang aktif mengerjakan (jawaban LKPD tidak lengkap) dan aktif bertanya	3
	Siswa aktif mengerjakan (jawaban LKPD lengkap) dan aktif bertanya	4
PRESENTASI (Menjawab dan Memberikan Tanggapan)	tidak dapat mengemukakan pendapat dalam memecahkan permasalahan dan tidak dapat menjawab Tanggapan dari kelompok lain	1
	Kurang tepat mengemukakan pendapat dalam memecahkan permasalahan dan tidak dapat menjawab Tanggapan dari kelompok lain	2
	Tepat mengemukakan pendapat dalam memecahkan permasalahan dan tidak dapat menjawab Tanggapan dari kelompok lain	3
	Tepat mengemukakan pendapat dalam memecahkan permasalahan dan dapat menjawab Tanggapan dari kelompok lain	4
HASIL DISKUSI (Menyimpulkan)	Kesimpulan jawaban LKPD lebih 50 % salah	1
	Kesimpulan jawaban LKPD 75 % benar	2
	Ada Kesimpulan jawaban LKPD yang salah (90 %)	3
	Kesimpulan jawaban LKPD semua benar (100 %)	4

PEDOMAN PENSKORAN:

No.	Rentang Skor	Predikat
1	10-12	Baik Sekali
2	7-9	Baik
3	4-6	Cukup
4	≤3	Kurang

c. Penilaian Sikap

Lembar Penilaian Sikap - Observasi pada Kegiatan Diskusi					
Mata Pelajaran : Ilmu Penyakit dan Penunjang Diagnostik					
Kelas/Semester : XII/ 2					
Alokasi Waktu : 3 JP (pertemuan ketiga)					
Pokok Bahasan : HIV/ AIDS					
Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku aktif dalam pembelajaran, bekerjasama dalam kegiatan kelompok, dan toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda.					
No	Nama Siswa	Aktif dalam pembelajaran	Bekerjasama	Toleran	Keterangan
1					
2					
...					
Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut. 4 = sangat baik 3 = baik 2 = cukup 1 = kurang					

Rubrik:

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran:

1. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuuh belum ajeg/konsisten
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuuh belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.